

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kecerdasan :daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, bahasa/komunikasi, sosial. Untuk itu Taman Kanak-Kanak memiliki peran yang sangat penting guna mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-Kanak juga merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah lingkungan lainnya. Individu dengan usia empat sampai enam tahun, sering disebut sebagai anak usia prasekolah atau anak usia Taman Kanak-Kanak. Anak Taman Kanak -Kanak berada dalam perkembangan menuju kedewasaannya. Mereka berkembang melalui tahapan dan setiap peningkatan usia kronologis, akan menampilkan ciri -ciri perkembangan yang khas. Dunia dan karakteristik anak Taman Kanak -Kanak berbeda dengan orang dewasa. Anak Taman Kanak-Kanak lebih senang mengekspresikan beberapa minatnya pada dunia di sekitar yang tidak jauh dari dirinya. Mereka memiliki keinginan yang lebih besar untuk menyentuh, merasakan, mendengar dan mencoba sesuatu untuk keperluan dan kepentingan mereka sendiri.

Melihat karakterisitik anak Taman Kanak-Kanak tersebut maka proses pendidikan harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia Taman Kanak-Kanak. Peran aktif anak dalam berinisiatif dan mengeksplorasi beragam hal di sekitarnya sangat diperlukan dalam melakukan proses pembelajaran. Bentuk layanan pendidikan yang dapat diberikan pada anak adalah terselenggaranya program pengembangan sebagai upaya untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak, terutama kemampuan berpikirnya. Kemampuan berpikir anak akan optimal ketika diberikan lingkungan yang kondusif oleh orang dewasa yang mampu memberikan pijakan (scaffolding) pada saat ia mengembangkan rasa ingin tahunya (bereksplorasi). Orang dewasa hanyalah berperan sebagai pembimbing (fasilitator) yang mampu mengasah daya kritis dan kreativitas berpikirnya. Kegiatan pembelajaran di lapangan sudah tampak berbagai variasi yang diberikan kepada anak. Menggunting bentuk, meronce, menjahit, menggambar dan lain-lain yang semuanya itu dilakukan guru untuk mendukung proses perkembangan anak. Dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan, menggambar merupakan kegiatan yang paling disenangi anak Taman Kanak-Kanak. Jika anak diberikan secarik kertas maka wajarnya anak akan langsung menggambar bentuk-bentuk ataupun coretan-coretan. Aktivitas tersebut bisa menjadi alat untuk mengekspresikan pikiran

maupun perasaan yang ada dalam dirinya. Banyak manfaat dari kegiatan menggambar diantaranya untuk mengembangkan kreativitas, emosi serta melatih motorik halus anak.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengamatan khususnya di Taman Kanak-Kanak Kamagi Desa Boroko Kecamatan Kaidipang saat ini, ternyata masih terdapat anak yang belum bisa menggambar. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan menggambar kurang mendukung pengembangan kreativitas anak. Dalam kegiatan menggambar anak sering banyak bermain ketika sedang melakukan tugas yang di berikan, sehingga hasil gambar anak kurang mendukung. Permasalahan lain yang terjadi di Taman Kanak-Kanak yaitu ketika anak diberikan kegiatan menggambar anak sangat senang dan gembira dengan kebebasan tanpa batas menggambar pada anak. Akibatnya hasil yang terdapat pada anak jauh lebih bagus.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul “deskripsi kreativitas menggambar anak Kelompok B di TK Kamagi Desa Boroko Kecamatan Kaidipang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam deskripsi kreativitas menggambar anak di TK Kamagi adalah :

1. Guru masih kurang memperhatikan perkembangan kreativitas menggambar anak
2. Masih banyak anak yang kurang kreatif pada saat melakukan aktivitas menggambar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “ Bagaimana gambaran kreativitas menggambar anak kelompok B Di Tk Kamagi Desa Boroko Kecamatan Kaidipang?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang ingin dicapai untuk mengetahui gambaran kreativitas menggambar anak kelompok B di Tk Kamagi Desa Boroko Kecamatan Kaidipang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk mengetahui kemampuan anak dengan kreativitas menggambar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan serta wawasan baru bagi tenaga guru dan siswa siswi.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai deskripsi kreativitas menggambar anak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman yang baru bagi peneliti dalam menyusun penelitian mengenai deskripsi kreativitas menggambar anak.